

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen sederhana. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan teknik pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, serta analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik dalam bentuk angka, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian yang digunakan disini adalah rancangan pra-eksperimen (*non - design*), karena rancangan ini belum merupakan eksperimen yang sesungguhnya. Fokus penelitian ini adalah penggunaan metode. Berbicara tentang perkembangan bahasa pada anak, metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode. Bercerita tentang perkembangan bahasa pada bayi.

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan:

O_1 = Skor kemampuan pra-tes bahasa anak (sebelum diberikan terapi kegiatan bercerita)

X = Kegiatan Perawatan Bercerita

O_2 = Nilai post-mortem kemampuan berbahasa anak (setelah diberikan terapi aktivitas bercerita) Latihlah suara, bahasa tubuh, emosi wajah, ritme, dan modulasi Anda

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kel. Mas Keji, Kec. Jl. Kampung Melayu, Kota Bengkulu merupakan alamat TK Hangtuah. RE Martadinata No.10, Kota Bengkulu, Pulau Baai.

Kompleks perumahan TNI AL merupakan rumah bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Hang Tua Bengkulu yang berdiri pada tanggal

30 Agustus 2002. Pada awalnya, sekolah ini khusus dibuat untuk anak-anak anggota TNI AL agar keluarga mereka tidak perlu repot mencari pilihan pendidikan lainnya.

Waktu penelitian lamanya ialah sebulan penuh dari tanggal 20 Februari – 20 Maret pada tahun 2025 waktu yang digunakan oleh peneliti akan di manfaatkan dengan semestinya untuk mencari data yang di butuhkan pada tempat penelitian.

C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan adalah desain pra-tes, yaitu melakukan pengamatan sebelum dan sesudah percobaan. Pengamatan perlakuan pra-tes disebut (X) dan pengamatan perlakuan pasca-tes disebut (Y).

D. Populasi dan Sampel

Objek Overhead Penelitian adalah populasi. Jika seseorang ingin mempelajari semua komponen yang ada saat ini Penelitian adalah studi tentang populasi di lapangan. Penelitian atau kajiannya Populasi Penelitian merupakan nama lain dari populasi. (Sugiyono , 2012)

Populasi sama sekali tidak mempunyai kualitas dan karakteristik dari objek atau topik. Peneliti menyimpulkan bahwa hal itu pasti ada setelah meneliti dan menarik diri sebagai hasilnya.

Contohnya adalah posisi paruh waktu di Ada banyak karakteristik yang dimiliki populasi, dari sampel tersebut dapat di simpulkan akan dapat diberlakukan untuk populasi.

E. Definisi Operasional Variabel

Yang menjadi variable penelitian ini ialah :

1. Bebas adalah variabel bebas (variabel). Variabel manakah yang bebas? belajar pagi ini metode mendongeng (X).Variable bebas ialah variable nya mempengaruhi variable terikat.
2. Variabel yang bergantung Variabel terikat adalah apa? dalam penelitian. adalah perkembangan Bahasa anak/penambahan kosa kata

pada anak(Y). Variable terikat ialah variable yang di pengaruhi oleh variable bebas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian, dan peneliti merencanakan dan menyusun sejumlah metode pengumpulan data untuk membahas topik penelitian guna menghasilkan data yang benar untuk artikel ini. Secara spesifik, teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut:

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengujian, pendokumentasian, dan observasi.

1. Observasi

Keseluruhan Gunakan observasi untuk memperoleh data. Catatlah segera. Hal yang terjadi agak sistematis tentang kapasitas dan bahasa anak-anak. melalui latihan bercerita.

2. Tes

Ujian selesai Menggunakan teknik observasi langsung ke lokasi studi Untuk kolom itu, gunakan daftar periksa (√). Ketentuan Penggunaan Itu: Ini berkembang cukup baik. diberikan Skor 4 sedang dikembangkan. Dengan asumsi skor tiga, mulailah Belum, kembangkan skor yang diberikan 2. Buat skor yang ditentukan 1

3. Dokumentasi

Ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang nama-nama partisipan studi. Teknik dokumentasi berusaha mengumpulkan informasi langsung dari lokasi penelitian, seperti buku-buku yang relevan, aturan, laporan aktivitas, foto, dan data terkait studi.

G. Instrumen Penelitian

Alat yang berfungsi sebagai referensi untuk indikator perkembangan bahasa dan item observasi.

Tabel 3.1

	Indikator Perkembangan	Butir Amatan	Penilaian			
	Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang terbatas	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menceritakan kembali cerita yang dibacakan dengan kosa kata yang terbatas. • anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai dengan isi cerita. • anak dapat menyimpulkan isi cerita yang dibacakan. 				
	Menceritakan gambar yang ada dalam buku	<ul style="list-style-type: none"> • anak dapat menceritakan gambar yang ada dalam buku tanpa melihat tulisan. 				

		<ul style="list-style-type: none"> • anak dapat bercerita tanpa melihat tulisan. 				
	Menceritakan isi buku walaupun tidak sama tulisan dengan bahasa yang diungkapkan,	<ul style="list-style-type: none"> • anak dapat bercerita meskipun tidak sama antara tulisan pada buku dengan bahasa yang diungkapkan. 				
	Berbicara sesuai dengan kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • anak dapat bertanya tentang isi cerita. • Anak dapat berinteraksi dengan orang dewasa atau teman sebaya untuk menyatakan apa yang dilihat 				

Adapun klasifikasi tingkat pencapaian perkembangan anak, yaitu :

1. anak BB (belum) (dalam tahap perkembangan) sama persis Tunjukkan Perkembangan yang Berhasil sama sekali setelah diberikan metode mendongeng.
2. CB (cukup berkembang) yaitu anak sudah mulai menunjukan perkembangan bahasanya dengan cara bertanya, menjawab dan masih banyak lagi.
3. SB (sudah berkembang) anak sudah mampu Tunjukkan pertumbuhan berbasis tujuan, emosional, dan kognitif atau indikasi perkembangan tingkat air
4. SHB (sesuai harapan berkembang) anak sudah mencapai target atau melebihi indikator tingkat pencapaian perkembangan.

Skor dalam penilaian tingkat perkembangan pada anak ialah

Tabel 3.2

Klasifikasi penilaian	Penilaian
BB	1
CB	2
SB	3
SHB	4

1. Tujuan Penilaian
 - a. Menilai pengaruh metode mendongeng terhadap keterampilan berbahasa anak, baik dalam hal pemahaman, produksi bahasa, dan pengembangan kosakata.
 - b. Mengetahui bagaimana cerita dapat memperkaya kemampuan berbahasa anak.
2. Dimensi yang Dinilai
 - a. Kemampuan Mendengarkan dan Memahami.

Menerapkan uji Kolmogorov-Smirnov di SPSS untuk menguji normalitas:

1. Jumlahnya adalah Data penelitian dianggap terdistribusi secara teratur jika tingkat signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05.
2. Jumlahnya adalah Data penelitian terdistribusi secara teratur jika tingkat probabilitas (Sig) kurang dari 0,05.

4. Uji Homogenitas

Sepanjang uji homogenitas Uji ini menentukan apakah varians populasi telah berubah

Atau, dengan kata lain, pasokan:

1. Jumlahnya adalah Data dianggap homogen jika tingkat signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05.
2. Jumlahnya adalah Ketika tingkat signifikansi (Sig) kurang dari 0,05, ini menunjukkan bahwa data tidak homogen.

5. Uji Hipotesis

Uji-t berpasangan, atau uji-t ganda Merupakan hipotesis untuk uji metode. Tidak ada penggunaan data secara bebas (dua orang per kelompok). Ciri yang paling khas Ada satu Individu (Objek) Penelitian dalam situasi berpasangan. Saya menerima dua lembar. Meskipun menggunakan terapi tambahan Masih orang yang sama, peneliti Terapi data pertama dan terapi data kedua adalah dua tipe data sampel yang kami peroleh.